

## Relevansi Pendidikan Karakter pada Novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara

Aprilia Sita Devi Saraswati, Arisul Ulumuddin, Azzah Nayla

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

[apriliasitadevisaraswati@gmail.com](mailto:apriliasitadevisaraswati@gmail.com), [arisululumuddin@upbris.ac.id](mailto:arisululumuddin@upbris.ac.id), [azzahnayla@upgris.ac.id](mailto:azzahnayla@upgris.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini mengetahui implementasi pendidikan karakter pada novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara. Dalam peneliti ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang digunakan berupa kata. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder dengan menggunakan novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin Sijabat. Pengumpulan data penelitian ini adalah mendeskripsikan isi dalam novel yang berhubungan dengan nilai-nilai Pendidikan karakter. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni dengan menganalisis data yang telah dikelompokkan. Hasil dalam penelitian ini yakni 18 nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara terdapat pada novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin. Nilai karakter yang sering muncul yaitu religius 4 poin, karakter tanggung jawab yakni 4 poin, karakter gemar membaca 3 poin, karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli sosial, dan rasa ingin tahu ada 2 poin lalu 1 poin untuk karakter yang lain Hal tersebut dapat dilihat dalam isi novel *Mantappu Jiwa* yang dapat diimplementasikan pada pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: relevansi, pendidikan karakter, novel *mantappu jiwa*

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the implementation of character education in the novel Mantappu Jiwa by Jerome Polin against 18 character values at SMP Negeri 5 Jepara. In this researcher, a descriptive qualitative approach was used, the data used were in the form of words. The data sources in this study are primary and secondary data using the novel Mantappu Jiwa by Jerome Polin Sijabat. The data collection of this study is to describe the content in the novel that is related to the values of character education. The data analysis technique in this study is by analyzing the data that has been grouped. The results of this study are 18 character values of SMP Negeri 5 Jepara contained in the novel Mantappu Jiwa by Jerome Polin. Character values that often appear are religious 4 points, responsibility character which is 4 points, character likes to read 3 points, character hard work, creative, independent, democratic, social care, and curiosity there are 2 points then 1 point for other characters This can be seen in the content of Mantappu Jiwa novel which can be implemented in education in Indonesia.*

*Keywords: relevance, character education, mantappu jiwa novel*

Histori Artikel

Aritkel Masuk  
16 Juli 2024

Artikel Diterima  
20 Juli 2024

Artikel Terbit  
31 Juli 2024

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia, tidak hanya itu pendidikan juga mempunyai peran dalam membentuk karakter bangsa, dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan menciptakan bangsa yang unggul dalam prestasi dan santun berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Pasal 3 melalui pendidikan karakter diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya sehingga kelak mereka bisa menjadi manusia yang bertaqwa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, kreatif, mampu bekerja sama dan berpikiran visioner. Tujuannya adalah agar nilai karakter dapat tertanam dengan baik di hati siswa sehingga mereka memiliki bekal kemampuan *soft skill* yang baik saat memasuki dunia kerja dan mampu bersaing secara kompetitif dan bekerja dengan professional, baik dalam secara individu maupun dalam tim atau kelompok.

Zaman (2019:18) mengatakan membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan, salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan sesuai undang – undang yakni para peserta didik (siswa dan mahasiswa) harus mengimplementasikan nilai karakter yang baik sesuai dengan misi pokok dalam pembinaan karakter atau akhlak mulia. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan.

Ramdhani (2014:28) mengatakan kompleksitas permasalahan seputar karakter atau moralitas telah menjadi pemikiran sekaligus keperhatianin bersama, krisis karakter atau moralitas ditandai oleh meningkatnya kejahatan tindak kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba), pornografi dan pornoaksi, serta pergaulan bebas yang sudah menjadi patologi dalam masyarakat. Dapat disimpulkan bawasanya pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan dikalangan siswa. Kusumawardani (2013:6) mengatakan permasalahan yang berhubungan dengan makin menurunnya nilai – nilai karakter siswa tersebut adalah sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, bullying, berbagai tindak asusila, perusakan fasilitas sekolah oleh siswa, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya. Widiyatmoko & Hudah (2017:45) mengatakan hal tersebut dipicu oleh krisis moral remaja yang berkepanjangan tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain merupakan masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan Masnur Muslich (2013:35—36) yang dikutip oleh Yadnyawati (2020:20) bawasannya ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran.

Pendidikan karakter dipandang sebagai solusi atas permasalahan yang sedang memporak-porandakan generasi penerus bangsa, khususnya para siswanya. Nilai pendidikan karakter bisa ditumbuhkan melalui media lain seperti sastra di masa krisis COVID-19. Salah

satu jenis karya sastra adalah novel. Novel adalah karya sastra yang sangat mirip dengan realitas kehidupan. Menurut Zainurrahman (2008:1516), novel sastra terdiri dari unsur-unsur internal berupa struktur jalinan yang membentuknya.

Salah satu novel yang dapat memberikan pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pembaca ialah novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin. Selama ini banyak novel fiksi yang tokohnya hanya khayalan semata, akan tetapi novel ini terinspirasi dari kisah nyata sehingga pembaca dapat merasakan masalah yang diangkat dalam cerita secara nyata dan novel ini lebih mengena di hati pembaca. Novel Mantappu Jiwa karya Jerome Poline menceritakan bagaimana dia tumbuh dan berproses, dari anak yang lahir di tengah-tengah kerusuhan Mei 1998 hingga menjadi mahasiswa S1 dengan beasiswa penuh di negeri sakura, Jepang.

Pendidikan di Indonesia saat ini diatur dalam kurikulum yang sekarang dikenal dengan kurikulum 2013. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Jepara, peneliti menemukan beberapa masalah pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19 diantaranya siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas, siswa pasif (kurang bertanya), siswa cenderung monoton (tidak kreatif), adanya sikap ketergantungan terhadap teman lain dan menjadikan sinyal sebagai alasan utama kesulitan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dari uraian diatas dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.** Masalah-Masalah yang Ditemukan Saat Studi Kasus

No.	Karakter	Temuan	Faktor Penyebab
1	Disiplin	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas.	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas karena siswa lupadengan tanggal pengumpulan tugas.
2	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan tugas	Tidak mengerjakan tugas beralasan dengan terkendalanya sinyal.
3	Rasa Ingin Tahu	Siswa pasif (kurang bertanya)	Siswa pasif (kurang bertanya) karena merasa telah memahami materi.
4	Kreatif	Siswa cenderung monoton (tidak kreatif)	Siswa cenderung monoton (tidak kreatif) karena kurangnya ketertarikan dalam membaca.
5	Mandiri	Sikap ketergantungan terhadap teman lain.	Sikap ketergantungan terhadap teman lain karena siswa cenderung malas.

(Sumber : Data Studi Kasus)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu dialisis lebih mendalam terhadap pembentukan karakter di SMP Negeri 5 Jepara khususnya melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis berusaha meneliti upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dari uraian diatas dilakukan penelitian dengan judul “Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel

Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara”.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Data yang digunakan ialah data primer yang berupa novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin dan data sekunder dari sumber buku, foto lain. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, dengan pengumpulan data dilakukan dengan mendeskripsikan isi dalam novel, mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan penelitian, dan menginterpretasikan temuan data dalam format pengumpulan data. Teknik analisis datanya menggunakan Teknik pengkaji isi dokumen (*content analysis*) sebab dalam kegiatan ini peneliti bukan hanya sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen.

## **Hasil dan Pembahasan**

Novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin memiliki 18 nilai karakter. Hal tersebut dapat kita lihat pada penjelasan berikut

### **Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin**

#### **a. Religius**

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Tuhan dalam novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin Sijabat yaitu terdapat nilai religius. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap religius tercerminkan pada saat siswa memulai pembelajaran dengan berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas dan berdoa ketika pembelajaran selesai. Selain berdoa sikap yang tercermin pada siswa SMP Negeri 5 Jepara yaitu selalu melakukan sholat dzuhur secara berjamaah.

Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter religious selalu berhusnudzon terhadap takdir yang telah diberikan kepada Tuhan yaitu

“Manusia hanya tau A-D, tapi Tuhan tahu A-Z, bahkan melebihi itu.

Kutipan itu yang seakan-akan Tuhan ingin aku ingat, Tuhan seolah ingin memberiku ujian untuk melihat apakah aku mau percaya bahwa Tuhan punya rencana yang lebih indah” (Sijabat, 2021:42).

“Tuhan, mampukan Jerome untuk bisa menerima kenyataan dan percaya bahwa rencana-Mu yang terbaik. Meskipun saat ini Jerome belum bisa melihatnya, tapi Jerome mau percaya bahwa Tuhan sudah mempersiapkan hal yang indah di depan sana. Roma yang kutuju belum tentu Roma adalah Roma yang Tuhan sediakan buat aku” (Sijabat, 2021:158).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Jerome selalu bersikap husnudzon dengan takdir Tuhan. Jerome percaya bahwa semua yang terjadi adalah hal yang telah digariskan Tuhan untuknya. Saat Jerome merasa gagal meraih apa yang diimpikannya dan merasa perjuangannya selama ini sia-sia. Saat Jerome mulai mempertanyakan takdir yang Tuhan berikan kepadanya karena itu tidak sesuai seperti yang diharapkan, perlahan Jerome tersadar bahwa Tuhan adalah sebaik-baiknya perencana. Dan Jerome hanya perlu percaya bahwa rencana Tuhan akan lebih indah.

Karakter religious yang mencerminkan bahwa Jerome membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu seperti contoh saat melaksanakan ujian terdapat pada kutipan berikut.

“Salah satu kebiasaanku sebelum mengerjakan soal adalah berdoa”

(Sijabat, 2021:24).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Jerome selalu berdoa sebelum mengerjakan soal ujian. Kebiasaan kecil yang sering kali dilupakan oleh semua orang. Doa yang berisikan rasa syukur, keluh kesah dan harapan merupakan media komunikasi dengan Allah SWT. Saat berdoa juga harus disertai dengan usaha dan dilandasi dengan niat sehingga doa menjadi amat penting untuk menunjukkan bahwa kuasa kita hanyalah untuk berusaha dan melakukan yang terbaik.

Karakter dalam Novel yang mencerminkan bersyukur kepada Allah SWT atas segala keberhasilan yang diperoleh, terdapat pada kutipan berikut.

“Aku berdoa, mengucapkan syukur kepada Tuhan, karena semua ini hanya oleh kebaikan dan kemurahan-Nya” (Sijabat, 2021:142).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa selain berdoa Jerome juga selalu bersyukur atas nikmat yang Tuhan berikan. Bagi Jerome hasil yang diperolehnya selama ini atas kebaikan dan kemurahan-Nya. Bersyukur merupakan cara untuk berterimakasih kepada Allah SWT atas semua yang telah Allah SWT mudahkan dan lapangkan kepada kita.

Karakter pada novel yang mencerminkan selalu berserah diri atas takdir yang telah diberikan Allah SWT terdapat pada kutipan berikut.

“Ada hal yang tidak bisa kita kontrol karena kita adalah manusia terbatas. Jadi, tugas kita adalah melakukan yang terbaik lalu menyerahkan sisanya kepada Tuhan” (Sijabat, 2021:114).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sebagai manusia yang terbatas maka Jerome selalu yakin tugasnya hanya melakukan yang terbaik, sedangkan untuk hasilnya nanti serahkan kepada Tuhan. Tingkat kepasrahan diri kepada Allah SWT menjadi modal utama menggapai ketenangan hidup. Berserah diri dapat dilakukan dengan berdoa dan memohon petunjuk hanya kepada Allah SWT. Pentingnya selalu berserah diri dapat menghilangkan kecemasan dan kegelisahan dalam hidup karena telah tertanam dalam diri bahwa semua yang terjadi atas kehendak Allah SWT.

Karakter novel yang mencerminkan sifat menjadi hamba yang selalu bersujud kepada-Nya terdapat pada kutipan berikut.

“Selain itu, pelayanan di gereja adalah hal yang tidak bisa diberhentikan.

Sejak kecil hingga saat ini sekalipun, sesibuk apa pun, harus tetap menyempatkan diri untuk pelayanan musik. Tuhan sudah begitu baik buat aku, aku harus mempersembahkan hal yang baik juga buat Tuhan, salah satunya lewat pelayanan musik di gereja” (Sijabat, 2021:164).

Kutipan tersebut menjelaskan bagaimana Jerome sangat menyadari nikmat dan karunia yang selama Tuhan yang diberikan kepadanya. Jerome merasakan dengan sangat kasih sayang yang Tuhan berikan kepadanya. Selain dengan bersyukur Jerome pun mencoba menjadi hamba Tuhan yang baik yaitu menjadi anggota pelayanan musik di gereja.

#### **b. Nilai Pendidikan Karakter Jujur**

Kejujuran itu terletak pada ucapan dan juga perbuatan, sebagaimana seseorang yang mengerjakan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya. Karakter jujur merupakan karakter yang paling mahal dan sulit dilakukan pada zaman ini. Karakter jujur juga berarti Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap jujur yang tercermin yaitu tidak berbohong kepada guru, tidak berbohong ketika membeli makanan

dan membayar koprasi kejujura di sekolah. Berikut merupakan kutipan yang menggambarkan karakter jujur:

“Tapi sungguh, soalnya susah-susah. Aku kesulitan terutama pada yang tipenya soal bahasa dan soal cerita. Harus kuakui aku memang lemah di bidang bahasa. Aku pikir aku dapat mengerjakan tes psikologi dengan lancar, tetapi kenyataannya tidak begitu” (Sijabat, 2021:54).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Jerome mengakui bahwa Jerome lemah dalam bidang bahasa dan soal cerita. Jerome merasa kesulitan saat mengerjakan tes psikologi, dan karena itulah tesnya tidak berjalan dengan lancar.

### c. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap tanggung jawab yang tercermin yaitu melaksanakan apa yang menjadi tugasnya, seperti contoh ketika ditunjuk menjadi petugas upacara mereka berlatih sungguh-sungguh. Wujud nilai karakter tanggung jawab yang terdapat novel ini adalah tanggung Jawab Sebagai Hamba Tuhan

“Aku juga aktif melayani di gereja di bidang musik” (Sijabat, 2021:24).

Kutipan tersebut menggambarkan bagaimana cara Jerome bertanggung jawab sebagai hamba Tuhan yang diberkati. Salah satu hal yang dilakukan adalah menjadi pelayan musik di gereja. Karena sudah sepatutnya seseorang itu melakukan kebajikan dan menjalankan perintah-Nya sebagai bentuk pertanggung jawaban menjadi hamba Tuhan yang baik.

Tanggung Jawab Sebagai Seorang Anak terdapat pada kutipan “Raut wajah Mamaku langsung berubah bahagia, lalu beliau berlari ke dalam untuk memberitahu Papa. Ternyata Papa lagi ada di kamar mandi, tapi Mama teriak-teriak dari luar pintu kamar mandi” (Sijabat, 2021:65).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Jerome mempunyai tanggung jawab sebagai anak yaitu dengan membahagiakan orang tuanya. Dengan lolosnya Jerome dalam seleksi penerimaan beasiswa Mitsui Bussan itu membuat bangga orang tuanya. Dan juga Jerome merupakan anak yang berbakti karena Jerome hanya mau kuliah di luar negeri jika lolos seleksi beasiswa. Karena jika tidak mendapatkan beasiswa maka Jerome akan membebani orang tuanya.

Tanggung Jawab Sebagai Seorang Siswa terdapat pada kutipan “Aku tahu mimpiku layak di bayar sebegitu tinggi, oleh keringat dan kerja keras. Aku tahu mimpiku layak diperjuangkan, dan tidak ada yang bisa memperjuangkannya selain oleh aku sendiri” (Sijabat, 2021:26).

“Tiada hari tanpa belajar, tiada hari tanpa mengerjakan soal-soal latihan” (Sijabat, 2021:99).

Kutipan tersebut menggambarkan bagaimana cara Jerome bertanggung jawab sebagai seorang siswa. Jerome bertanggung jawab dengan apa yang Jerome impikan dan mencoba semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. Kewajiban seorang pelajar adalah belajar maka Jerome berusaha untuk belajar dengan keras. Karena Jerome merupakan mahasiswa dengan beasiswa penuh maka Jerome harus bertanggung jawab atas beasiswa yang telah didapatkan.

#### **d. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin**

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter disiplin identik dengan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap disiplin yang tercermin yaitu tidak melanggar tata tertib di sekolah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter disiplin.

“Jadi kira-kira jadwalku setiap hari begini. 09.00 – 16.00 Sekolah, 16.00 – 19.00 Belajar di perpustakaan, 19.00 – 20.00, Masak dan makan malam, 20.00 – 21.00 Belajar lagi di perpustakaan, 21.00 – 23.00, Belajar lagi antara di kamar atau lobi, 23.00 – 24.00 Mandi, istirahat, buka sosial media, 24.00 – 02.00 Belajar lagi Setiap hari” (Sijabat, 2021:79).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Jerome sangat menghargai waktu. Jerome mencoba menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Sebagai mahasiswa yang akan mengikuti tes EJU maka Jerome dituntut bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk sekolah, belajar, dan istirahat.

Kedisiplinan merupakan modal utama untuk meraih keberhasilan. Dengan diterapkan kedisiplinan dalam diri seseorang maka dia akan terbiasa mengerjakan sesuatu tepat waktu yang mana akan berpengaruh dalam membantunya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mempunyai karakter disiplin juga membuat seseorang akan terbiasa dengan sesuatu yang membuatnya berkembang karena dengan kedisiplinan seseorang akan memiliki kesadaran diri untuk meningkatkan keberhasilan.

#### **e. Nilai Pendidikan Karakter Bekerja Keras**

Kerja keras adalah Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Karakter kerja keras ini identik dengan perilaku yang sungguh – sungguh. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap bekerja keras yang tercermin yaitu siswa giat belajar, berupaya menyelesaikan tugas dengan beragam cara seperti dikerjakan di sekolah mencari referensi di perpustakaan, internet, dan buku-buku yang ada di sekolah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter kerja keras yaitu:

“Kenyataan itu sempat membuatku takut. Tapi tidak membuatku lalu tidak berani mencoba. Jadi, mulailah aku berusaha belajar mati-matian” (Sijabat, 2021:25).

“Saat istirahat sekolah aku ke perpustakaan untuk belajar. Saat jam kosong di kelas, aku pakai untuk latihan soal matematika. Saat perjalanan dari rumah ke sekolah dan sebaliknya di angkot, dan terkadang di mobil pribadi, aku juga pakai buat ngerjain soal matematika” (Sijabat, 2021:26).

Kutipan novel tersebut menggambarkan bahwa Jerome belajar dengan keras untuk bisa masuk ke jurusan matematika terapan. Jerome sangat memanfaatkan waktunya untuk belajar. Karena Jerome tau masuk ke jurusan matematika terapan tidaklah mudah apalagi jika ambil kuliahnya di luar negeri. Maka Jerome belajar dengan sangat keras untuk mewujudkan cita-citanya. Ketika kita ingin mencapai sesuatu dan hanya dikerjakan saja tanpa dikerjakan secara sungguh-sungguh maka tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Maka penerapan karakter kerja keras sangat penting diterapkan dalam hidup agar kita merasa puas ketika apa yang kita inginkan tercapai.

#### **f. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif**

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Karakter kreatif ini identic dengan pola cara berfikir manusia yang menghasilkan cara – cara baru. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap kreatif yang tercermin yaitu menciptakan karya kreatif, inovatif pada semua mata pelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler seperti komputer, paskibra, pramuka, dan kewirausahaan. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter kreatif yaitu:

“Akhirnya mulai banyak orang-orang bertanya soal matematika lewat DM di Instagram maupun chat di LINE, ataupun chat di Facebook. Nah, aku mikir, daripada mereka chat ke akun pribadi, mending aku buat satu akun khusus untuk tanya jawab matematika. Muncullah ide untuk buat Official Account di LINE, namanya Math Q&A” (Sijabat, 2021:172).

Kutipan novel disamping menggambarkan bahwa Jerome mempunyai ide untuk membuat Math Q&A. Tujuan pembuatan Math Q&A ini adalah untuk mempermudah orang yang membutuhkan bantuan dalam mengerjakan soal matematika.

“Setelah riset, mencari referensi, mencari ide-ide baru, aku putuskan untuk menambah jenis konten yaitu kehidupan di Jepang, kuliah di Jepang, motivasi dan juga opini terhadap sesuatu fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi” (Sijabat, 2021:184).

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sebagai content creator Jerome selalu ingin memberikan sesuatu yang baru tanpa melanggar prinsip yang sudah Jerome pegang teguh yaitu membuat konten yang mendidik dan tidak kontroversional. Maka Jerome berusaha menemukan ide-ide kreatif dari sekitar.

Pada dasarnya manusia memiliki kreativitas dalam hidupnya, namun perlu adanya suatu usaha untuk mengembangkan kreativitasnya. Kreatif hanya akan menjadi ide mentah jika tidak dikembangkan. Untuk menjadi kreatif diperlukan sebuah karakter maka terbentuklah karakter kreatif yang membuat seseorang dapat membuat sesuatu yang baru berupa karya yang kreatif atau suatu cara untuk memecahkan masalah. Memiliki kreativitas selain dapat bermanfaat bagi orang lain juga dapat menimbulkan kepuasan batin karena mampu menghasilkan sesuatu yang baru.

#### **g. Nilai Pendidikan Karakter Mandiri**

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Karakter mandiri ini identik dengan sikap dimana tidak mudah bergantung pada orang lain. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap mandiri yang tercermin yaitu siswa menyelesaikan tugas tugas secara mandiri di rumah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter mandiri adalah:

“Tapi dari situ aku termotivasi untuk belajar mandiri. Belajar sendiri, ngerjain soal sendiri, dengan masih terus didampingi Mama tanpa lelah” (Sijabat, 2021:17).

“Desember 2006, aku mulai belajar matematika, fisika, kimia dalam bahasa Jepang secara otodidak. Di Jepang, nggak ada guru les, jadi harus belajar sendiri” (Sijabat, 2021:81).

Kutipan di atas menggambarkan salah satu cara untuk meraih impiannya adalah belajar mandiri. Tidak ada seorang tutor tidak membuatnya menyerah akan belajar. Jerome selalu

mencoba untuk tidak bergantung kepada orang lain karena terlalu bergantung kepada orang lain itu tidak baik. Mandiri diwujudkan dengan memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu, mampu menyelesaikan sesuatu dengan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan memiliki rasa mandiri berarti kita mencoba belajar percaya dengan diri sendiri bahwa kita mampu mengerjakan sendiri dengan kemampuan yang kita miliki dan mencoba mengandalkan diri sendiri dulu. Sehingga kita menjadi lebih siap saat harus terjun dalam kehidupan masyarakat.

#### **h. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Karakter rasa ingin tahu identik dengan sebuah sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam. Wujud nilai karakter rasa ingin tahu dalam novel yaitu rasa ingin tahun tentang beasiswa yang ditawarkan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap rasa ingin tahu yang tercermin yaitu siswa melakukan penelitian, penjelajahan dunia maya guna mengetahui pengetahuan pengetahuan pembelajaran. Berikut kutipan novel yang menggambarkan rasa ingin tahu adalah:

“Aku memfokuskan diri menelaah semua laman itu, lalu dari mereka aku menemukan satu fakta bahwa beasiswa ini mencari siswa yang bersedia setelah menyelesaikan studi, kembali ke negara asal dan memberikan kontribusi di sana” (Sijabat, 2021:42-43).

Kutipan novel tersebut menggambarkan bahwa Jerome mencari informasi tentang beasiswa yang ditawarkan. Karena keingintahuan Jerome itulah yang mengantarkan Jerome mendapatkan beasiswa tersebut.

Rasa ingin tahu merupakan salah satu aspek penting yang mendorong seseorang untuk belajar hal yang baru dan memecahkan sebuah masalah. Penanaman rasa ingin tahu dapat dilakukan dengan mencoba berpikir terbuka dan terarah dalam mempelajari sesuatu.

#### **i. Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca**

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Karakter gemar membaca identik dengan kebiasaan menyediakan waktu untuk lebih banyak membaca. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap gemar membaca yang tercermin yaitu siswa antusias datang dan membaca di perpustakaan, mengembangkan madding, dan jurnalistik.

Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter gemar membaca yaitu:

“Temanku adalah buku matematika. Kemanapun dan kapanpun aku selalu membawa buku matematika” (Sijabat, 2021:25- 26).

“Setiap hari, di mana pun aku berada, aku pasti bawa buku kimia untuk dibaca” (Sijabat, 2019:146).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Jerome merupakan seseorang yang gemar membaca buku. Dan menjadikan kegiatan membaca adalah sebuah kebiasaan dan teman. Karena dengan membaca Jerome bisa meningkatkan kemampuannya. Seorang diharuskan menggunakan kecerdasannya dalam bertindak. Kecerdasan itu bisa didapat salah satunya dengan membaca buku. Maka kegemaran membaca buku perlu ditanamkan sejak dini dalam upaya membentuk keingintahuan dan kemandirian belajar.

#### **j. Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi**

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter menghargai prestasi identik dengan sikap sebagaimana mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap menghargai prestasi yang tercermin yaitu siswa mengikuti kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi akademik ataupun non akademik. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter tersebut adalah:

“Lumayanlah, bisa menunjukkan bahwa orang Indonesia juga bisa bersaing di kancah luar negeri dan tidak bisa dianggap sepele” (Sijabat, 2021:138).

Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome lolos masuk ke Waseda University. Dan hanya Jerome dan Imam saja yang masuk. Dan dari situ bisa dilihat bahwa anak Indonesia juga mempunyai prestasi membanggakan yang tidak kalah dengan negara lain dan berhasil masuk ke Waseda University bukan sesuatu yang bisa dianggap remeh.

Menjadi manusia kita dituntut berprestasi dan juga memiliki jiwa kompetitif dengan harapan manusia berlomba-lomba melakukan sesuatu dalam kebaikan dan bermanfaat. Sikap menghargai prestasi dapat ditunjukkan dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada orang lain agar seseorang mampu mempertahankan prestasi yang diperolehnya. Menghargai prestasi maka kita telah memiliki rasa bangga terhadap diri sendiri dan orang lain untuk terus berkarya dan berprestasi.

#### **k. Nilai Pendidikan Karakter Demokratis**

Demokratis adalah Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Karakter demokratis identik dengan cara berfikir, bersikap, dan bertindak dengan pola demokratis. Wujud nilai karakter demokratis dalam novel yaitu setiap orang memiliki kesempatan untuk bersaing di dalam perwujudan diri sendiri. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap demokratis yang tercermin yaitu siswa musyawarah dalam segala hal seperti pemilihan ketua kelas, ketua OSIS, dan ekstrakurikuler. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter demokratis yaitu:

“Dari dulu saya ingin jadi berbeda dari orang lain. Selain belajar di sekolah saya berusaha menguasai banyak hal lain seperti alat musik, olahraga, nyanyi. Jadi meskipun saya belajar matematika, saya yakin dapat menjadi matematikawan yang berbeda dengan matematikawan lain” (Sijabat, 2021:58-59).

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Jerome memiliki kemampuan sehingga Jerome yakin memiliki kesempatan untuk bersaing di dalam perwujudan diri sendiri. Jerome ingin menjadi matematikawan yang berbeda dengan matematikawan lainnya maka Jerome mempelajari banyak hal, bukan hanya matematika saja

Karakter demokratis sangat diperlukan seseorang untuk tumbuh. Demokratis tumbuh dalam diri seseorang atas kesadaran diri sendiri. Memiliki karakter demokratis membuat kita lebih saling menghormati, menghargai, dan memahami berbagai persoalan kehidupannya secara lebih bijaksana.

### **l. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial**

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Karakter ini identik dengan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap peduli sosial yang tercermin yaitu siswa melakukan pengumpulan jumat amal, menjenguk teman yang sakit, dan peduli terhadap teman ketika mengalami musibah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter peduli sosial yaitu:

“Aku juga sering mengeluh kepada keluarga dan teman-teman terdekat.

Aku selalu resah ketika melihat orang lain memanfaatkan kesempatan untuk menjadi terkenal dengan membuat konten tidak mendidik dan bersifat kontroversial. Aku selalu memikirkan tentang Indonesia di masa depan. Ketika hal-hal seperti itu yang laku dan selalu menjadi konsumsi orang-orang, apalagi yang masih anak-anak dan remaja, apa yang akan terjadi dengan Indonesia di masa depan” (Sijabat, 2021:180-181).

Kutipan disamping menggambarkan bagaimana Jerome sangat peduli akan masa depan anak bangsa. Ketika banyak content creator yang membuat tayangan yang tidak mendidik dan terlalu kontroversial, Jerome berusaha untuk selalu memberikan konten yang positif yang dapat memberikan ilmu baru dan motivasi kepada penonton.

Peduli sosial disebut dengan hubungan manusia dengan manusia yang saling ketergantungan dengan manusia lain dalam berbagai hal dalam kehidupan bermasyarakat. Peduli sosial diwujudkan dengan gerakan membantu orang lain seperti saling tolong menolong, saling memberi dan menerima, memiliki rasa simpati terhadap sesama yang tinggi dan rasa setia kawan. Dengan memiliki karakter peduli sosial menjadikan seseorang lebih mudah bersosialisasi dan akan lebih mudah dihargai.

### **m. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif**

Bersahabat/komunikatif adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter bersahabat/komunikatif identik dengan tindakan sebagaimana menghormati keberhasilan orang lain. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap bersahabat/komunikatif yang tercermin yaitu siswa sering membiasakan berdiskusi ketika KBM berlangsung. Berikut wujud nilai karakter bersahabat atau komunikatif dalam novel yaitu:

“Nah, jadi karena sering ngobrol dengan Papa Oggi, kemampuan bahasa

Jepangku semakin terasah. Meski dulu aku terkadang tidak paham apa yang dia ucapkan, tapi lama kelamaan aku bisa paham dan lebih lancar berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Aku nggak bisa bayangkan kalau aku nggak ketemu Papa Oggi, mungkin bakal semakin sulit buatku mempersiapkan EJU” (Sijabat, 2021:139).

Kutipan disamping menceritakan bahwa dengan berlatih komunikasi dan bergaul dengan Papa Oggi Jerome bisa meningkatkan kemampuan bahasa Jepangnya. Dan Papa Oggi yang sangat bersahabat dan bisa diajak kerja sama dalam berlatih bahasa Jepang membuat Jerome bisa mempersiapkan diri untuk tes EJU. Memiliki karakter bersahabat atau komunikatif memberikan banyak manfaat dalam hidup seperti dapat menyesuaikan diri dalam segala situasi, disukai banyak orang karena sifat ramahnya, menghargai perbedaan dan peka terhadap masalah sosial.

**n. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan**

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan identik dengan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap peduli lingkungan yang tercermin yaitu siswa membuang sampah pada tempatnya. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter peduli lingkungan yaitu:

“Aku sendiri sering naik sepeda ke mana-mana, dan aku melihat para pengemudi di sini sungguh-sungguh tertib” (Sijabat, 2021:120).

Kutipan tersebut menceritakan Jerome yang suka bersepeda saat bepergian. Karena jika Jerome menggunakan kendaraan pribadi maka Jerome akan menyumbang lebih banyak polusi udara. Polusi udara akan merusak lingkungan.

**o. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi**

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Karakter toleransi identik dengan tindakan yang menghargai perbedaan, oleh karena itu karakter toleransi ini sangat penting untuk menunjang nilai – nilai pendidikan karakter di Indonesia sesuai dengan KEMENDIKNAS. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap toleransi yang tercermin yaitu siswa mengikuti partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Berikut kutipan novel yang menggambarkan nilai karakter toleransi yaitu:

“Aku menerima banyak sekali masukan, baik dari segi jawaban dan dari etika serta tata cara yang baik saat melakukan ujian. Aku sungguh beruntung memiliki banyak orang yang siap membantu saat itu” (Sijabat, 2021:138).

Kutipan novel disamping menggambarkan bahwa Jerome menghargai masukan yang diberikan oleh orang lain. Serta mensyukuri hal tersebut. Dan karena masukan itulah Jerome akhirnya lolos tes wawancara. Manusia adalah makhluk sosial yang akan menciptakan kerukunan dalam hidup bermasyarakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama dalam hidup seperti untuk beragama dan juga berpendapat. Toleransi dapat diwujudkan salah satunya dengan menghargai perbedaan agama yang terjadi dalam masyarakat dan menghormati pendapat orang lain. Pentingnya toleransi dapat mewujudkan kedamaian sosial, meningkatkan rasa persaudaraan, terciptanya keharmonisan dalam hidup dan dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan.

**p. Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan**

Semangat kebangsaan adalah Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter semangat kebangsaan identic dengan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan bangsa dan Negara. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap semangat kebangsaan yang tercermin yaitu siswa mengikuti upacara setiap hari senin dan hari kebesaran, menyanyikan lagu Indonesia raya ketika sebelum KBM dimulai. Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter semangat kebangsaan dalam novel yaitu:

“Setelah lulus studi S1, saya rencananya mau ambil S2, lalu setelahnya saya mau mendirikan sekolah sendiri, dengan menerapkan beberapa elemen sistem pendidikan negara lain termasuk Jepang. Saya berharap sistem pendidikan

yang nanti saya terapkan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, serta melalui sekolah tersebut, saya bisa berkontribusi bagi hubungan Indonesia dan Jepang, menjadi jembatan penghubung dan mempererat hubungan” (Sijabat, 2021:141).

Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome melakukan wawancara untuk penerimaan mahasiswa di Waseda University. Rasa semangat Jerome untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar menghasilkan SDM yang lebih baik dan berkualitas.

Semangat kebangsaan adalah salah satu bentuk rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan pemilikinya. Semangat kebangsaan dapat diwujudkan dengan membudayakan gotong royong, kesediaan untuk saling menghargai, menghormati perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa. Pentingnya menumbuhkan karakter semangat kebangsaan akan menumbuhkan rasa kesetiaan sosial, dengan semangat kebangsaan yang tinggi dapat mengurangi rasa khawatir akan terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa.

#### **q. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air**

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter cinta tanah air identik dengan cara berfikir dan berperilaku yang menunjukkan kesetiaan terhadap bangsa dan lingkungan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap cinta tanah air yang tercermin yaitu siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik ketika KBM berlangsung. Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter cinta tanah air dalam novel yaitu:

“Karena guru PKn saya saat SMA mengatakan bahwa kunci dari kemajuan suatu negara adalah pembangunan. Kunci pembangunan adalah pendidikan. Jadi jika tidak ada pendidikan yang baik maka tidak ada pembangunan dan tidak ada kemajuan negara. Maka itu saya ingin menjadi Menteri Pendidikan untuk bisa memajukan Indonesia” (Sijabat, 2021:59).

Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome melakukan wawancara untuk penerimaan beasiswa Mitsui Bussan. Keinginan Jerome untuk menjadi Menteri Pendidikan merupakan salah satu wujud bahwa Jerome sangat cinta dengan tanah air. Jerome akan kembali setelah menimba ilmu di Jepang dan ikut membangun dan memajukan bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

Menjadi warga sebuah negara menuntut kita untuk memiliki rasa cinta tanah air. Mencintai dan menghargai tanah air merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kita sebagai warga negara. Rasa cinta tanah air dapat dibuktikan dengan banyak hal seperti contoh ikut memajukan bangsa dalam bidang pendidikan dengan menjadi tenaga pendidik, memajukan bangsa dalam bidang politik dengan menjadi anggota pemerintah yang menyejahterakan rakyat dan lain sebagainya.

#### **r. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai**

Cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter cinta damai identik dengan sikap yang ramah dan sopan terhadap orang lain. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap cinta damai yang tercermin yaitu berbicara dan berperilaku sopan kepada teman, guru, dan warga lingkungan sekolah. Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter cinta damai dalam novel yaitu:

“Yang kemudian jadi salah satu hobi baruku. Selain suka membuatnya aku juga bisa menghibur orang lewat hal tersebut dan rasanya sangat menyenangkan sekali” (Sijabat, 2019:168).

Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome membuat video-video lucu untuk mengisi waktu luangnya. Dengan video yang Jerome buat ternyata mendapatkan respon positif dari orang lain dan juga dapat menghibur orang lain meskipun dengan hal kecil.

Penanaman rasa cinta damai dapat di mulai dengan cara bersosialisasi yang baik dengan orang lain, tidak membeda-bedakan karena sejatinya semua manusia sama, tidak mudah memiliki rasa dendam dengan orang lain dan mempunyai rasa sportifitas yang tinggi. Seseorang yang memiliki karakter cinta damai akan menyadari bahwa dalam menyelesaikan sebuah masalah tidak perlu ada kekerasan, semua bisa diselesaikan dengan kepala dingin. Dengan memiliki karakter cinta damai dapat mengembangkan kepribadian individu demi kualitas hidup mereka di tengah masyarakat.

### **Relevansi Pendidikan Karakter pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter SMP Negeri 5 Jepara**

Jerome (2021:59) menyatakan bahwa kemajuan suatu negara adalah pembangunan. Kunci dari pembangunan adalah pendidikan. Jadi, jika tidak ada pendidikan yang baik, maka tidak ada pembangunan, dan tidak ada kemajuan bangsa. Suatu bangsa yang tidak menaruh perhatian terhadap pendidikan, mengakibatkan bangsa tersebut tidak bisa membangun sebuah sumber yang bisa diperbarui yaitu kualitas manusia dan kekuatan karakter rakyatnya. Pendidikan sangat penting dan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana pengembangan diri. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa (Azzet, 2011:67) Pelaksanaan pendidikan di Indonesia tampaknya sangat mementingkan kecerdasan intelektual sebagai tujuan akhir pendidikan. Pada kenyataannya ketika seseorang hanya memiliki kecerdasan intelektual tanpa diimbangi dengan karakter yang baik maka akan berdampak buruk pada kehidupannya yang akan datang. Seperti contoh kasus mencontek saat Ujian Nasional, kenakalan remaja, bahkan hingga korupsi. Maraknya kasus dan perilaku negatif di negeri ini yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa itu semua bisa terjadi karena buruknya karakter seseorang.

Dalam novel Mantappu Jiwa, Jerome mengajarkan untuk berjuang sekuat tenaga dan pantang menyerah dalam meraih cita-citanya. Dalam mewujudkan cita-citanya untuk bisa berkuliah di luar negeri Jerome belajar dengan giat, mengikuti berbagai tes beasiswa, gagal berulang kali hingga mengantarkan Jerome ke Jepang, kuliah di Waseda University jurusan matematika terapan. Perjuangannya bukan hal yang mudah, dengan bekerja keras, semangat yang tak pernah padam dan doa yang tak pernah lupa Jerome panjatkan kepada Tuhan, akhirnya mengantarkan Jerome menuju kesuksesannya belajar di luar negeri.

Melalui novel Mantappu Jiwa ini diharapkan pendidikan karakter dapat tersampaikan dengan baik. Nilai atau value berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan Widiyono (2020:25) mengatakan nilai merupakan dasar acuan dan motivasi dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendiknas (2010:3) karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari

hasil internalisasi berbagai kebajikan virtues yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Telah disebutkan sebelumnya bahwa kurikulum merupakan serangkaian rencana, penunjuk arah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

### **Simpulan**

Setelah melalui analisis kualitatif dan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian tentang Relevansi 18 nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara pada novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin simpulan yang diberikan sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin Sijabat meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli social, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab. 18 nilai karakter yang terdapat pada novel Mantappu Jiwa sangat relevan dengan nilai 18 karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

Nilai-nilai karakter yang tergambar dalam novel Mantappu Jiwa sangat lengkap, ada 18 nilai karakter yang terdapat dalam novel tersebut, nilai karakter yang sering muncul yaitu religius ada 4 poin nilai karakter religius di dalamannya, selanjutnya nilai karakter tanggung jawab yakni ada 4 poin nilai karakter, lalu ada nilai karakter gemar membaca yakni ada 3 poin nilai karakter, lalu ada nilai karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli social, dan rasa ingin tahu ada 2 poin nilai karakter, lalu nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan.

### **Daftar Pustaka**

- Kemendiknas. 2010. Undang -Undang No. 20 Tahun 2010, Norma Standard Prosedur dan Kriteria di Bidang Pendidikan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
- Kusumawardani, Mei. 2013. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMK Negeri 4 Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramdhani, Muhamad. 2014. "Lingkungan Pendidikan dan Implementasi Pendidikan Karakter". *Pendidikan Universitas Garut*. Volume 8, Nomor 1, Januari 2014, halaman 30.
- Widiyatmoko, Fajar Ari & Maftukin Hudah. 2017. "Evaluation Of Value Education Implementation In sportlearning". *Ilmiah Penjas*. Volume 3, Nomor 2, Januari 2017, halaman 14
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde. 2020. "Pendidikan Karakter Bagi Generasi Penerus Bangsa". *Widyanatya*. Volume 2. Nomor 2, Oktober 2020, halaman 20.
- Zaman, Badrus. 2019. "Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia". *Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*. Volume 2, Nomor 2. Januari-Juni 2019, halaman 18.